

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

SKRIPSI



Disusun Oleh:

She-she Apriyani

12170177

Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : She-she Apriyani
NIM : 12170177
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH CLIENT IMPORTANCE TERHADAP KUALITAS AUDIT”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 08 April 2021

Yang menyatakan



(She-she Apriyani)
NIM.12170177

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE* TERHADAP KUALITAS AUDIT”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

SHE-SHE APRIYANI

12170177

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis


Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada tanggal 29 Januari 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc
(Ketua Tim Penguji)
2. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen Penguji)
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc., Akt., CA., CMA., CPA.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 31 Januari 2021

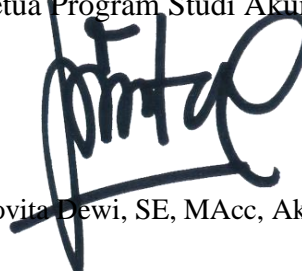
Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA.,CPA.

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

Yang saya ketjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta 19 Januari 2021



(SHE-SHE A'PRIYANI)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE* TERHADAP KUALITAS AUDIT”**. Penulisan skripsi ini dilakukan guna untuk memenuhi salah satu syarat akademis untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dalam proses penulisan skripsi, penulis menyadari bahwa setiap proses penulisan dari awal hingga akhir tidaklah mudah. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA selaku dosen pembimbing skripsi dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama proses penulisan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis menerima segala bentuk kritik maupun saran yang membangun bagi penulis agar lebih baik lagi kedepannya. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 19 Januari 2021



(SHE-SHE APRIYANI)

DAFTAR ISI

PENGARUH <i>CLIENT IMPORTANCE</i> TERHADAP KUALITAS AUDIT	i
SKRIPSI	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
Abstrak	xiv
Abstract	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kontribusi Penelitian.....	5
1.5 Batasan Penelitian.....	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Atribusi.....	7
2.1.2 Kualitas Audit.....	7
2.1.3 Opini Audit	8
2.1.4 Discretionary Accruals.....	8
2.1.5 KAP BIG 4 & KAP NON BIG-4	9
2.1.6 Client Importance.....	9
2.1.7 Fee Audit.....	10

2.1.8	<i>Audit tenure</i>	10
2.2	Penelitian Terdahulu	11
2.3	Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3.1	Client Importance dan Kualitas Audit.....	15
BAB III	16
METODA PENELITIAN	16
3.3	Data.....	16
3.2	Definisi Variabel dan Pengukuran	16
3.2.1	Kualitas Audit (KA)	17
3.2.2	Client Importance (CI).....	19
3.3	Metode penelitian dan Uji Hipotesis.....	20
3.3.1	Model Pengukuran atau Outer model	20
3.4.1	Model Struktural atau Inner model.....	21
BAB IV	23
HASIL PENELITIAN	23
4.3	Pemilihan sampel	23
4.2	Statistik Deskriptif	23
4.3	Pengujian dan Analisis Data	25
4.4	Pengujian Model Pengukuran atau outer model.....	26
4.4.1	Standardized Loading Factor (SLF)	26
4.4.2	Construct Reliability (CR) dan Average variance extracted (AVE)	27
4.4.3	Discriminant Validity	28
4.5	Pengujian Kecocokan model secara Keseluruhan.....	30
4.6	Pengujian Model Struktural atau inner model.....	31
4.7	Hasil dan Pembahasan	31
BAB V	34
KESIMPULAN DAN SARAN	34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Keterbatasan Penelitian	35
5.3	Saran.....	35
Daftar Pustaka	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	23
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	24
Tabel 4. 3 <i>Standardized Loading Factor</i>.....	26
Tabel 4. 4 Perhitungan Nilai <i>Standardized Loading Factor Kuadrat</i>	27
Tabel 4. 5 Perhitungan Nilai CR dan AVE.....	28
Tabel 4. 6 Matriks Korelasi antar Konstruk.....	28
Tabel 4. 7 Perhitungan Korelasi Konstruk.....	30
Tabel 4. 8 Pengujian Kecocokan Model.....	30
Tabel 4. 9 Pengujian Hipotesis.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran Hipotesis	17
Gambar 4. 1 Diagram Alur Penelitian	25

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Akhir Perusahaan	39
Lampiran 2 Statistik Deskriptif.....	42
Lampiran 3 Estimasi nilai Standardized Loading Factor (SLF).....	42
Lampiran 4 Matriks Korelasi antar konstruk	42
Lampiran 5 Hasil Pengujian Kecocokan Model	42
Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis	44

©UKDW

PENGARUH *CLIENT IMPORTANCE* TERHADAP KUALITAS AUDIT

She-She Apriyani

12170177

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: apriyanisheshe@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memeriksa secara empiris pengaruh dari *client importance* terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode audit 2010-2019. Kualitas audit dalam penelitian ini diukur menggunakan dua indikator yaitu (1) hasil perkalian antara opini audit dan kualitas laba yang diukur berdasarkan tingkat akrual diskresioner (DA), (2) kualitas audit diukur dengan melihat hasil perkalian antara KAP *Big-4* dan KAP *Non Big-4* dengan opini audit yang diterbitkan. *Client Importance* diukur dengan menggunakan dua indikator yaitu *fee* audit yang diukur dengan logaritma natural total aset perusahaan dan *Audit tenure* yang diukur dengan melihat berapa lama akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) memberikan jasa audit kepada klien yang sama. Penelitian ini menggunakan 940 data sampel perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sampling* pada periode 2010 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan dengan analisis data yang disesuaikan dengan variabel yang diteliti. Teknis analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah SEM (*Structural Equation Modelling*) yang dioperasikan melalui program AMOS. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa *client importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit yang berarti jika seorang auditor menganggap klien nya sebagai *client importance* maka, dapat menurunkan kualitas audit yang dihasilkan.

Kata kunci: *Audit Tenure*, *Client Importance*, *Fee Audit*, Kualitas Audit dan *Structural Equation Modelling* (SEM).

THE EFFECT OF CLIENT IMPORTANCE ON AUDIT QUALITY

She-She Apriyani

12170177

Accounting Studies Program

Faculty of Business

Duta Wacana Christian Universitu

Email: apriyanisheshe@gmail.com

Abstract

This study aims to examine empirically the effect of *client importance* on audit quality in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2010-2019 audit period. Audit quality in this study is measured using two indicators, namely (1) the results of the multiplication between audit opinion and earnings quality as measured by the discretionary accrual level (DA), (2) audit quality is measured by looking at the multiplication results between KAP *Big-4* and KAP *Non. Big-4* with published audit opinion. *Client Importance* is measured using two indicators, namely the *fee* audit which is measured by the natural logarithm of the company's total assets and the *Audit tenure* which is measured by looking at how long has it taken a public accountant (AP) and a public accounting firm (KAP) to provide audit services to the same client. This study uses 940 company sample data taken by *purposive sampling method* in the period 2010 to 2019. This study uses a quantitative approach, namely an approach with data analysis that is adjusted to the variables studied. The analysis technique used to test the hypothesis in this study is SEM (*Structural Equation Modeling*) which is operated through the AMOS program. Based on the hypothesis testing that has been done, the results show that *client importance* has a negative effect on audit quality, which means that if an auditor considers his *client* as *client importance*, it can reduce the resulting of audit quality.

Keywords: *Audit Tenure, Client Importance, Fee Audit, Audit Quality and Structural Equation Modeling (SEM).*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah gambaran yang memberikan informasi mengenai kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu. Kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting karena, banyak pihak yang menggunakan informasi dari laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan suatu keputusan. Sebagai contoh seorang investor sebagai pihak terkait yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, sedangkan kreditor menggunakan informasi laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajibannya. Karena laporan keuangan begitu penting maka, informasi dalam laporan keuangan harus disajikan secara wajar, dapat diandalkan dan tidak menyesatkan. Dengan tujuan untuk mencapai kualitas informasi keuangan yang wajar, dapat diandalkan dan tidak menyesatkan maka dibutuhkan proses audit untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai kualitas informasi yang terkandung dalam laporan keuangan.

Proses audit dilakukan oleh auditor independen. Auditor independen harus melakukan proses audit yang tidak memihak dan tetap menjaga independensinya sehingga, opini audit yang dihasilkan juga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya. Tujuan dilakukan audit atas laporan keuangan menurut Indarto (2011) dalam Andriani dan Nursiam (2018) adalah untuk menyatakan pendapat apakah keuangan klien disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai prinsip-prinsip yang berlaku wajar dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit antara lain adalah *fee* audit dan *audit tenure*. Sudah banyak kasus-kasus pelanggaran yang ditemukan terkait dengan turunnya independensi auditor yang berdampak pada kualitas audit dalam melakukan proses audit. Salah satu contoh kasus terbesar yang pernah terjadi adalah kasus Enron pada tahun 2001. Enron merupakan klien terbesar kedua dari KAP Arthur Andersen. Enron membayar \$5,2 milyar kepada KAP Arthur Andersen yang pada saat itu menjadi auditornya. Karena ketergantungan ekonomi tersebut maka KAP Arthur Andersen membantu Enron dalam melakukan rekayasa terhadap laporan keuangannya. Masalah penting lain yang berkaitan dengan kualitas audit pada kasus KAP Arthur Andersen adalah masa kerja audit. KAP Arthur Andersen sudah menjadi auditor untuk Enron selama bertahun-tahun. Adanya hubungan kerja yang panjang antara auditor dan klien menyebabkan klien tersebut menjadi *Client Importance* karena merupakan sumber pendapatan bagi auditor.

Tingkat objektivitas dan independensi seorang auditor dalam memberikan audit yang berkualitas akan menurun ketika auditor memandang kliennya sebagai *Client Importance*. Hal ini didukung oleh penelitian Yi-Chen Lu et al (2017) dan Chi & Lisic (2012) yang menyatakan bahwa semakin penting klien bagi seorang auditor maka semakin rendah kualitas audit yang diberikan karena adanya faktor ketergantungan ekonomi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni dan Fitriyani (2012) dalam Ariyanto & Sri Udayanti (2017) menyatakan bahwa semakin penting klien bagi auditor/KAP, maka akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi, hal ini disebabkan karena terdapat faktor perlindungan reputasi.

Kualitas audit sering kali dikaitkan dengan KAP *Big-4* dan *non Big-4*, namun pada kenyataannya banyak auditor dari *Big-4* yang telah melakukan kegagalan dalam

auditnya (*Audit failure*). Sebagai contoh, KPMG yang merupakan KAP *Big-4* dikenakan denda lebih dari US\$6,2 juta atau GBP4,8 juta oleh *Securities and Exchange Commission* (SEC) karena kegagalan auditnya (*Audit failure*) terhadap perusahaan energi *Miller Energy Resources* yang telah melakukan peningkatan terhadap nilai tercatat asetnya secara signifikan sebesar 100 kali lipat dari nilai riilnya di laporan keuangan tahun 2011. KPMG pun telah menerbitkan pendapat *unqualified* pada laporan keuangan tersebut. Banyaknya kasus mengenai kesalahan yang dilakukan KAP *Big-4* ini menunjukkan bahwa KAP *Big-4* tidak menjamin laporan keuangan bebas dari salah saji material. Hal ini didukung dengan adanya penelitian Francis & Yu (2009) dalam Siregar dkk (2012) dengan judul “*Big-4 Office Size and Audit Quality*” yang memberikan bukti empiris mengenai ketidakseragaman kualitas audit pada KAP *Big-4* di amerika yang berarti KAP *Big-4* belum tentu menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dari pada KAP *non Big-4*. Hal ini dapat disebabkan karena KAP *Big-4* memiliki *operasional cost* yang tinggi jika dibandingkan dengan KAP *non Big 4*, sehingga untuk memenuhi *operasional cost* yang tinggi maka KAP *Big-4* melakukan audit hanya melihat dari dari *fee* audit saja dan lebih mementingkan klien. Oleh karena itu, klasifikasi KAP *Big-4* dan *non Big-4* saat ini menjadi kurang tepat digunakan sebagai proksi untuk mengukur kualitas audit.

Pada penelitian ini kualitas audit diukur menggunakan dua indikator, yang pertama (1) melihat dari hasil perkalian antara opini audit dan kualitas laba yang diukur berdasarkan tingkat akrual diskresioner (DA), kedua (2) kualitas audit diukur dengan melihat hasil perkalian antara KAP *Big-4* dan KAP *Non Big-4* dengan opini audit yang diterbitkan. Kualitas audit dapat menurun jika auditor melakukan kompromi untuk tidak melaporkan kondisi keuangan klien yang sesungguhnya,

karena auditor memiliki ketergantungan ekonomi terhadap klien. Disisi lain, ketika auditor/KAP menganggap kliennya penting akan menyebabkan terjadinya peningkatan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan adanya faktor perlindungan reputasi dari Auditor/KAP wahyuni dan fitriani 2012 dalam Ariyanto & Sri Udayanti (2017).

Berdasarkan pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dalam melihat bagaimana pengaruh *Client Importance* terhadap kualitas audit namun menggunakan proksi yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya dalam mengukur kualitas audit.

Penelitian ini mengacu pada jurnal Yi-Chen Lu et al (2017) dengan judul "*Net Losses and the Relationship between Auditor Independence and Client Importance: Evidence from a Cubist Regression-Tree Model*". Pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *client importance* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor. *Client Importance* dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma pendapatan KAP dan independensi auditor diukur menggunakan *discretionary accruals*. Yi-Chen Lu et al (2017) membuktikan bahwa *client importance* berpengaruh negatif terhadap independensi auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang auditor menganggap kliennya penting maka, dapat menyebabkan penurunan pada independensi auditor tersebut.

Pada penelitian ini, penulis ingin berfokus pada penelitian yang dilakukan oleh Yi-Chen Lu et al (2017) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara praktis, penelitian ini dilakukan karena mengingat begitu pentingnya kualitas audit yang dihasilkan sebagai sumber informasi bagi pihak ketiga

untuk pengambilan sebuah keputusan dan penelitian ini juga penting karena dapat memberikan tambahan referensi bagi regulator sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan regulasi-regulasi baru di masa yang akan datang terkait dengan batas waktu masa perikatan dari suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan pergantian bagi seorang Akuntan Publik (AP). Karena konstruk untuk menguji variabel dalam penelitian ini adalah laten, maka pengujian menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan menggunakan dua variabel laten yaitu *Client Importance* dan Kualitas Audit.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah *Client Importance* berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh *Client Importance* terhadap Kualitas Audit.

1.4 Kontribusi Penelitian

Bagi Regulator

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan ketika merancang peraturan mengenai batas waktu masa perikatan dari suatu Kantor Akuntan Publik (KAP) dan pergantian bagi seorang Akuntan Publik (AP).

1.5 Batasan Penelitian

Batasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu data penelitian diambil dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari

tahun 2010-2019 dan pengujian penelitian ini menggunakan dua variabel laten yang terdiri dari, variabel eksogen *client importance* yang dilihat dari dua indikator yaitu *fee* audit, dan *audit tenure*. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah kualitas audit yang di proksikan dengan dua indikator yang pertama (1) hasil perkalian antara Opini audit dan kualitas laba yang diukur berdasarkan tingkat akrual diskresioner (DA). Kedua (2) Kualitas audit diukur dengan melihat hasil perkalian antara KAP Big-4 dan KAP non Big-4 dengan opini audit yang diterbitkan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti secara empiris mengenai pengaruh *client importance* terhadap kualitas audit. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian 2010-2019. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan hasil perolehan sampel akhir 940 laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010-2019. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan bantuan software AMOS.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel laten (unobserved) yaitu *client importance* dan kualitas audit. Masing-masing variabel diukur oleh dua indikator (*observed*). Variabel laten *client importance* diukur dengan *fee* audit dan *audit tenure*. Variabel laten kualitas audit diukur dengan hasil perkalian nilai absolut *discretionary accruals* dan opini audit serta hasil perkalian dari klasifikasi KAP *Big-4* dan *non Big-4* dengan opini yang diterbitkan. Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah *client importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *client importance* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika seorang auditor memandang kliennya sebagai *client importance* karena dianggap sebagai sumber pendapatan bagi auditor dan telah menjalin hubungan yang panjang dengan klien tersebut maka, kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor tersebut akan menurun.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan yaitu, indikator *fee* audit didapat dari logaritma natural total asset yang tidak mencerminkan secara langsung nilai *fee* audit yang di dapatkan auditor/KAP.

5.3 Saran

Pada penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dapat mengganti indikator *fee* audit dari logaritma total asset menjadi logaritma natural pendapatan KAP yang terdaftar di Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK).

©UKDW

Daftar Pustaka

- Andriani, N., & Nursiam. (2018). "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotas Audit dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit". *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Vol 3 No 1*, 29-39.
- Ariyanto, D., & Sri Udayanti, N. (2017, Agustus). "Pengaruh Auditor Switching, Ukuran Perusahaan, Spesialisasi Industri Kap, Dan Client Importance Pada Kualitas Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 20 No. 2*, 1073-1102.
- Artawijaya. (2016). "Pengaruh Opini Audit Going Concern dan Karakteristik Komite Audit pada Pergantian Auditor". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1716-1743.
- Atik, R., & Tri, W. (2014). "Pengaruh Client Importance dan Pergantian Auditor terhadap Kualitas Audit". *Skripsi S1. Universitas Negeri Surabaya*, 1-19.
- Chi, J., & Lisic. (2012). "Client importance and audit partner independence". *Journal of Accounting and Public Policy*, 320-336.
- Ghozali, H. I. (2014). *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit : Universitas Diponegoro Semarang.
- Hartadi, B. (2012, Maret). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Kap, Dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol 16, No. 1*, 92.
- Kerler, W., & Brandon, D. (2010). "The effects of trust, client importance, and goal commitment on auditors acceptance of client-preferred methods". *Advances in Accounting Elsevier Incorporating Advances in International Accounting*, 246-258.
- Lin, Y.-C., Lu, Y.-H., Lin, F.-C., & Lu, Y.-C. (2017). "Net Losses and the Relationship between Auditor Independence and Client Importance: Evidence from a Cubist Regression-Tree Model". *Journal Of Emerging Technologies In Accounting, Vol 14 No 1*, 13-25.
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi sepuluh*. Yogyakarta: Andi.
- Nindita, Chairunissa, & Sylvia Veronica Siregar. (2012). "Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap kualitas audit di indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 14 No.2*, 91-104.

- Permatasari & Astuti. (2018, Februari). "Pengaruh Fee Audit, Rotasi Auditor, Dan Reputasi Kap terhadap Kualitas Audit". *Jurnal Akuntansi Trisakti, Volume 5 No.1*, 81-94.
- Prasetia, & Rozali. (2016). "Pengaruh Tenur Audit, Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset), Vol 8 No.1*, 49-60. Dipetik November 17, 2020
- Rohman, A., & Kurniasih, M. (2014). "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit". *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-10.
- Rukmana, M., Konde, Y., & Setiawaty, A. (2017). "Pengaruh Risiko Litigasi, Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, dan Karakteristik Auditor Terhadap Audit Fee pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI". *Simposium Nasional Akuntansi 20*.
- Wardani, Dewi Kusuma, & Desifa Kurnia Santi. (2018). "Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi, Vol 6 No.1*, 11-24.
- Yamin, S. (2014). *Rahasia Olah Data Lisrel*. Jakarta: Mitra Wacana Media.